

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pengumpulan data pada latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.¹

Kirk dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif adalah “tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam batasannya dan peristilahannya”.²

Sedangkan menurut Imam Suprayogo penelitian kualitatif adalah “ penelitian yang bertujuan untuk memahami (*understanding*) dunia maka yang disimbolkan dalam perilaku masyarakat menurut masyarakat itu sendiri”.³

Jadi dapat disimpulkan penelitian kualitatif adalah salah satu metode untuk mendapatkan kebenaran dan tergolong sebagai penelitian ilmiah yang dibangun atas dasar teori-teori yang berkembang dari penelitian dan terkontrol atas dasar empirik.

¹Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), 24.

² Syarto, *Metode Penelitian Filsafat* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), 62.

Adapun alasan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif adalah karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif kualitatif yang diperoleh dari data-data yang berupa tulisan, kata-kata dan dokumen yang berasal dari informan yang diteliti dan dapat dipercaya.

Dengan demikian, karakteristik penelitian kualitatif menurut Beni Ahmad yaitu sebagai berikut :

- a. Mempunyai sifat induktif, yaitu pengembangan konsep yang didasarkan atas data yang ada, mengikuti desain penelitian yang fleksibel sesuai dengan konteksnya. Desain yang dimaksud tidak kaku sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk menyesuaikan diri dengan konteks yang ada dilapangan.
- b. Melihat *setting* dan respon secara keseluruhan atau holistik. Dalam hal ini, peneliti berinteraksi dengan responden dalam konteks yang alami sehingga tidak memunculkan kondisi yang seolah-olah dikendalikan oleh peneliti.
- c. Memahami respon dari titik tolak pandangan responden sendiri. Hal-hal yang dialami oleh responden menyangkut lima komponen yaitu :1) jati diri, 2) tindakan, 3) interaksi sosialnya, 4) aspek yang berpengaruh, dan 5) interaksi tindakan.

³ Imam Suprayogo Tobroni, *Metode Penelitian Sosial Agama* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 1.

- d. Menekankan validitas penelitian pada kemampuan peneliti. Dalam penelitian kualitatif, peneliti dihadapkan langsung pada responden maupun lingkungannya sedemikian intensif sehingga peneliti dapat menangkap dan merefleksikan dengan cermat apa yang diucapkan dan dilakukan oleh responden.
- e. Menekankan pada *setting* alami. Penelitian kualitatif sangat menekankan pada perolehan data asli atau *natural conditions*. Maksudnya, peneliti menjaga keaslian kondisi jangan sampai merusak atau mengubahnya.
- f. Mengutamakan proses daripada hasil. Perhatian penelitian kualitatif lebih ditekankan pada bagaimana gejala tersebut muncul. Dengan kata lain, peneliti bukan mencari jawab atas pertanyaan “apa”, tetapi “mengapa”. Peneliti diajarkan untuk melakukan pengamatan partisipatif ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh responden, mengikuti proses kehidupan sehari-hari.
- g. Menggunakan *nonprobabilitas sampling*. Hal ini karena peneliti tidak bermaksud menarik generalisasi atas hasil yang diperoleh, tetapi menelusurinya secara mendalam.⁴

2. Jenis Penelitian

⁴Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), 125-126

Selain pendekatan penelitian, perlu diidentifikasi pula jenis penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu.

Penelitian deskriptif menurut Hadari “merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada. Disamping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan sesuatu masalah atau dalam keadaan ataupun peristiwa sebagaimana adanya, sehingga sekedar mengungkapkan fakta (*fact finding*)”.⁵

Jadi tujuan penelitian deskriptif dalam penelitian ini untuk mengembangkan konsep dan menghimpun fakta di lapangan, akan tetapi penelitian ini tidak melakukan pengujian terhadap hipotesis.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif Lexy Maleong menjelaskan kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan. Peneliti merupakan perencana, pelaksanaan pengumpulan data analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelaporan hasil penelitiannya”.⁶

Berdasarkan pandangan tersebut, peneliti menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Kehadiran peneliti sebagai partisipan pasif yakni peneliti langsung mengawasi dan atau mengamati objek penelitian dan

⁵ Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian bidang Sosial* (Yogyakarta:Gajahmada Press, 2005), 3.

⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,3.

diketahui statusnya oleh objek penelitian. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan sesuai dengan realita yang ada.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 2 Kota Kediri yang terletak Jl. Veteran No.7, Mojoroto, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur. Untuk penelitian yang bersifat kualitatif, tidak diperlukan metode penentuan populasi atau sampel. Dalam hal ini cukup menjelaskan siapa atau apa yang menjadi subjek dan objek penelitian. Dalam penelitian kualitatif cukup menggunakan *purposive sampling* (sampel bertujuan) dalam menentukan subyek penelitian. *Purposive Sampling* adalah pemilihan sebagian subyek didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut-paut dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Subyek atau informan yang diteliti yaitu kepala sekolah, waka kesiswaan, guru Pendidikan Agama Islam, serta siswa-siswi SMAN 2 Kota Kediri.

Dibawah ini akan diuraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian di SMAN 2 Kota Kediri sebagai berikut :

1. Profil SMAN 2 Kota Kediri

Nama Sekolah	: SMA Negeri 2 Kediri
Nomor Statistik Sekolah	: 1031056301102
Propinsi	: Jawa Timur
Kota	: Kediri
Jalan dan Nomor	: Jl. Veteran, No. 7

Kode Pos	: 64112
Telepon	: (0354) 771121
Faxcimile / Fax	: (0354) 771121
Alamat Website	: www.smadakediri.sch.id
Email	: smadakdr@yahoo.com
Daerah	: Perkotaan
Status Sekolah	: Negeri
Akreditasi	: A
No/tgl SK terakhir sekolah	: 361/DK/S.III/MEN.TDK
Tahun berdiri	: 1950
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Bangunan Sekolah	: Milik sendiri
Lokasi Sekolah	: Kecamatan Mojojoto

2. Visi SMAN 2 Kota Kediri

MEWUJUDKAN INSAN INDONESIA YANG BERKEPRIBADIAN
PANCASILA, BERMUTU, TERDIDIK, BERBUDAYA DAN
KOMPETITIF DI DUNIA INTERNATIONAL.

3. Misi SMAN 2 Kota Kediri

- a. Membina keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME dalam penghayatan dan pengamalannya sehingga menjadi insan yang cerdas emosi dan rohaninya.

- b. Menciptakan Sumber Daya Manusia yang profesional melalui kegiatan Pembelajaran dan Bimbingan sehingga dapat mengembangkan prestasi yang sudah dicapai baik akademis maupun non akademis.
- c. Menumbuhkembangkan rasa nasionalisme dan kesatuan bangsa dalam wadah NKRI.
- d. Menerapkan manajemen mutu dengan melibatkan seluruh warga sekolah.
- e. Peningkatan kompetensi guru khususnya dalam pengembangan model-model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan, membuat bahan ajar dalam media elektronik, mampu berkomunikasi dengan guru sejenis di sekolah lain di dalam negeri maupun di luar negeri melalui forum diskusi elektronik.
- f. Menciptakan kultur sekolah yang kondusif sehingga terwujud suasana dan lingkungan belajar yang baik.
- g. Mewujudkan generasi yang bersih, jujur, dan bertanggungjawab melalui berbagai kegiatan baik intra maupun ekstra kurikuler.
- h. Mewujudkan perpustakaan sekolah yang representatif, mengaplikasikan system pengelolaan perpustakaan menuju digital library.
- i. Pengembangan ICT sekolah dengan pemasangan jaringan intranet dan internet serta melaksanakan sistim informasi manajemen yang terintegrasi dan terkomputerisasi.

4. Tujuan SMAN 2 Kota Kediri

- a. Melayani dan mendidik siswa agar mengembangkan sikap berbudi pekerti luhur dan mengembangkan daya pikir secara maksimal.
- b. Melayani dan mengarahkan siswa agar mempunyai ketrampilan khusus sesuai dengan bakat, minat sehingga dapat mandiri setelah tamat dari SMA Negeri 2 Kediri.
- c. Menyediakan tempat bekerja bagi guru dan tempat belajar bagi siswa yang nyaman dan memadai sehingga mutu pendidikan dapat meningkat dan tercapai tujuan pendidikan dengan baik.
- d. Menciptakan suasana sekolah yang kondusif, nyaman, aman, tertib, rukun melalui tingkah laku yang terbuka dan jujur kepada sesama.
- e. Memenuhi sarana dan prasarana pendidikan yang dibutuhkan secara bertahap, berkelanjutan dengan skala prioritas (ICT, Lab, Perpustakaan).
- f. Peningkatan kompetensi Guru, dan Tenaga Pendukung (Pustakawan, Laboran, Teknisi Komputer, Tenaga Administrasi) melalui MGMP, penataran, pelatihan/kursus/magang, workshop, seminar/lokakarya atau sejenisnya, bekerjasama dengan lembaga dan instansi terkait.
- g. Terus-menerus dan berkelanjutan untuk meningkatkan mutu pendidikan sehingga setara dengan sekolah-sekolah lain di dunia.⁷

⁷Observasi, di SMAN 2 Kota Kediri, 11 Maret 2018

5. Data Jumlah Siswa sesuai Agama

ISLAM		
X	XI	XII
279	246	247

Tabel 5.1

KRISTEN		
X	XI	XII
26	20	28

Tabel 5.2

KATOLIK		
X	XI	XII
15	3	11

Tabel 5.3

HINDU		
X	XI	XII
4	0	1

Tabel 5.4

Dari data diatas, prosentase siswa yang beragama selain Islam adalah 13%.

D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud adalah subyek dari mana data diperoleh. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Cik Hanan Binti yang dikutip oleh Mahmud bahwa, “Sumber data adalah subyek tempat tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka atau orang (informan) atau *responden*”.⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data seperti yang dikemukakan oleh Sumadi Suryabrata:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari informan atau obyek penelitian. Informan ditentukan sesuai dengan

masalah penelitian. Informan dalam penelitian ini berasal dari Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, guru PAI, guru umum dan siswa SMAN 2 Kota Kediri.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan observasi merupakan data sekunder.⁹

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu alat yang sangat penting bagi sebuah penelitian sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan judul yang ditemukan. Agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini benar-benar data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, maka metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini meliputi metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan alat yang memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari para responden dalam berbagai situasi. Menurut Sugioyo “wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.¹⁰

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 129.

⁹ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), 93.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 317.

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Bahwa subyek responden adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b. Bahwa apa yang ditanyakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.¹¹

Oleh karenanya, dalam penelitian ini penulis akan melakukan wawancara, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa-siswi SMAN 2 Kota Kediri serta semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini guna untuk memperoleh data

2. Observasi

Menurut Srikunto “metode observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indera”.¹² Observasi yang penulis amati di dalam metode ini meliputi kegiatan siswa, upaya dan perilaku guru, siswa, warga sekolah, letak geografis, dan lainnya untuk memperoleh data mengenai pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama siswa di SMAN 2 Kota Kediri.

3. Dokumentasi

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*.,194.

¹²Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 204.

Selain menggunakan metode wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi menurut Arikunto adalah “proses mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, dan lain sebagainya”. Dokumentasi berguna ketika peneliti mengalami kesulitan dalam mendapatkan informasi melalui wawancara langsung dari informan. Dokumen dapat berbentuk catatan dalam kertas (*hardcopy*) maupun elektronik (*softcopy*). Dalam hal ini, dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa serta sarana dan prasarana di SMAN 2 Kota Kediri.¹³

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum peneliti memasuki lapangan. Selanjutnya, analisis data tersebut dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.¹⁴

Adapun langkah-langkahnya yaitu:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian. Pada tahap ini peneliti harus mampu merekam data lapangan dalam bentuk catatan-

¹³Ibid., 131.

¹⁴Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner: Normatif Perennialis, Sejarah, Filsafat, Psikologi, Sosiologi, Manajemen, Teknologi, Informasi, Kebudayaan, Politi, Hukum* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 369.

catatan lapangan, harus ditafsirkan, atau diseleksi masing-masing data yang relevan dengan fokus masalah yang diteliti.

2. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data yang telah diperoleh ke dalam sejumlah matriks atau daftar kategori setiap data yang didapat. Penyajian data biasanya berbentuk teks naratif. Dalam hal ini, peneliti menyusun data secara sistematis atau simultan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti.

3. Pengambilan Kesimpulan/Verifikasi (*conclusion verifying*)

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan penyajian data. Kesimpulan yang diperoleh masih bersifat sementara dan dapat diuji kembali dengan data di lapangan dengan cara merefleksikan kembali. Peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, triangulasi, sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai. Setelah hasil penelitian telah diuji kebenarannya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian.¹⁵

Dalam analisis data ini, tahap pertama peneliti setelah data terkumpul selanjutnya tindak lanjut pemilihan selektif yang disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam pendidikan. Kemudian dilakukan pengolahan dengan proses editing, yaitu dengan mengoreksi kembali data yang didapat, peneliti berusaha memecahkan persoalan-persoalan yang ada dalam fokus penelitian dan menganalisisnya.

¹⁵Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Referensi, 2013), 225-226.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Nasution, pengecekan keabsahan data atau juga dikenal dengan validitas data merupakan “pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan (dunia kenyataan), dan apakah penjelasan yang diberikan tentang data memang sesuai dengan yang sebenarnya atau tidak.¹⁶

Untuk memenuhi data dan interpretasi yang absah dari penelitian ini, maka keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik yang dikutip oleh Sugiyono dan Lexy J. Moleong sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan peneliti akan dapat meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.¹⁷

Dalam perpanjangan keikutsertaan ini peneliti melakukan penelitian terhadap objek penelitian yang terkait dalam kurun waktu yang telah ditentukan yakni bulan februari hingga April. Dan untuk mendapatkan hasil penelitian yang mendekati sempurna, peneliti melakukan perpanjangan waktu yang telah disepakati mulai dari penyusunan proposal sampai terselesainya skripsi terhitung sejak bulan oktober hingga april.

2. Ketekunan pengamatan

¹⁶Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*(Bandung: Trasiu,1996), 105.

¹⁷Ibid., 122.

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹⁸ Dalam ketekunan pengamatan ini peneliti melakukan penelitian secara rinci dan rutin terhadap objek penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hasil yang ada di lapangan berkaitan dengan toleransi beragama siswa di SMAN 2 Kota Kediri

3. Triangulasi

Triangulasi menurut Moleong adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut”.¹⁹ Dengan teknik ini, maka peneliti dalam pengecekan keabsahan data dengan jalan :

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai 10 guru diantaranya Bapak Nur, Ibu Sri Peni, Ibu Puput, Ibu Bapak Luk, Bapak Umi Zulaikhah, Bapak Itok, Bapak Abdul Karim, Bapak Ibnu Nadhir, Bapak Edy Hartono, Ibu Peni dan 40 siswa secara merata di SMAN 2 Kota Kediri.

b. Triangulasi teknik

¹⁸Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 177.

¹⁹ Ibid.,

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam triangulasi teknik ini, peneliti telah melakukan wawancara dengan pertanyaan yang sama dan orang yang sama teknik wawancara yang berbeda yang pertama memakai wawancara langsung dan yang kedua mengisi lembar kerja dan hasil jawabannya sama jadi data yang disampaikan termasuk valid.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan pada waktu yang berbeda. Pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian pada tanggal 8 Maret 2018 hingga 8 April 2018. Dan memakai waktu penelitian tersebut semaksimal mungkin, ketika wawancara dengan siswa yang sama dilakukan di waktu dan tempat yang berbeda, satunya di SMA dan ketika mereka ada kegiatan pramuka di sumberpodang. Dan hasil dari pengecekan keabsahan berdasarkan waktu menunjukkan jawaban yang sama, itu menandakan bahwa hasil penggalan data valid.

H. Tahap-tahap Penelitian

Untuk mendapatkan data tentang Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Beragama Siswa di SMAN 2 Kota Kediri, peneliti mendatangi langsung obyek penelitiannya dan mengambil data-data yang diperlukan dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Tahap-tahap penelitian ini meliputi:

1. Tahap pra lapangan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yakni menyusun rancangan penelitian, Memilih lapangan, mengurus perizinan, sampai dengan penjajakan lapangan. Peneliti mengadakan survei pendahuluan yakni dengan mencari subjek sebagai narasumber. Selama proses survei ini peneliti melakukan penjajagan lapangan (*field study*) terhadap latar penelitian, mencari data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Peneliti juga menempuh upaya konfirmasi ilmiah melalui penelusuran literatur buku dan referensi pendukung penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian yang meliputi garis besar metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan tahapan studi terfokus yang dilakukan di lapangan dengan kegiatan pengumpulan data melalui wawancara, pengamatan, dan pengkajian dokumen.

3. Tahap analisis data

Peneliti dalam tahapan ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Selain itu peneliti juga menempuh proses triangulasi data

4. Tahap evaluasi dan pelaporan

Dari data yang dikumpulkan peneliti disusun menjadi sebuah laporan dari hasil penelitian dan dikemas menjadi skripsi. Pada tahap ini peneliti berusaha melakukan konsultasi dan pembimbingan dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan.